

**TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP PUTUSAN NOMOR:
567/PID.SUS/2017/PN.PLK TENTANG TURUT SERTA KASUS
PENCABULAN YANG DIJADIKAN SEBUAH KEBIASAAN**

SKRIPSI

Oleh:

M. Faisal Ainur Rafiq

NIM.C73214028



Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syari'ah dan Hukum

Jurusan Hukum Publik Islam

Prodi Hukum Pidana Islam

Surabaya

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Faisal Ainur Rafiq
NIM : C73214028
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Publik Islam/Hukum
Pidana Islam
Judul Skripsi : TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM
TERHADAP PUTUSAN NOMOR: 567/
PID.SUS/2017/PN.PLK TENTANG TURUT
SERTA KASUS PENCABULAN YANG
DIJADIKAN SEBUAH KEBIASAAN

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 09 Juli 2018



a yang menyatakan

M. Faisal Ainur Rafiq

NIM. C73214028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh M Faisal Ainur Rafiq NIM: C73214028 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 09 Juli 2018

Pembimbing Skripsi,



Moch. Zainul Arifin, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197104172007101004

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh M Faisal Ainur Rafiq NIM. C73214028 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel pada hari Rabu, tanggal 1 Agustus 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah dan Hukum.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I,



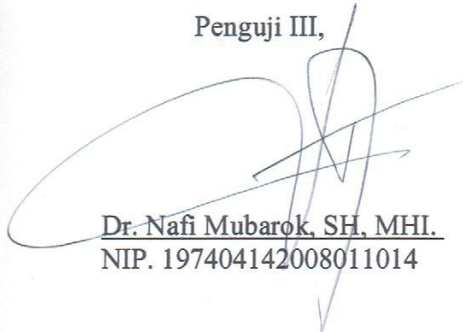
Moch Zainul Arifin, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 197104172007101004

Penguji II,



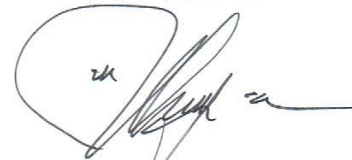
M. Romdlon, SH, M. Hum
NIP. 196212291991031003

Penguji III,



Dr. Nafi Mubarak, SH, MHI.
NIP. 197404142008011014

Penguji IV,



Zakiyatul Ulya, M.H.I.
NIP. 199007122015032008

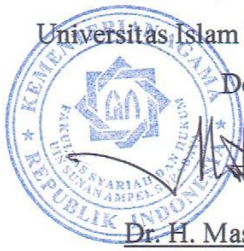
Surabaya, 6 Agustus 2018

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. Masruhan, M.Ag
NIP. 195904041988031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M Faisal Ainur Rafiq
NIM : C73214028
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum
E-mail address : frofiq078@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Putusan Nomor 567/Pid.Sus/2017/PN.Plk Tentang

Turut Serta Kasus Pencabulan yang Dijadikan Sebuah Kebiasaan.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis


(M. Faisal Ainur Rafiq)
nama terang dan tanda tangan

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan agar penyusunan skripsi terarah sesuai dengan bidang kajian dan untuk mempermudah pembahasan, dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, terdiri dari beberapa sub-sub, di mana antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan sebagai pembahasan yang utuh. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah berisi tentang landasan teori yang akan memaparkan tentang tinjauan umum turut serta kasus pencabulan yang dijadikan sebuah kebiasaan dalam hukum pidana Islam yang berupa ta'zīr. dalam bab ini berisi tentang pengertian dan landasan hukum terkait pencabulan yang dijadikan sebuah kebiasaan.

Bab ketiga merupakan pembahasan tentang mengenai data pertimbangan dasar hakim. Data diperoleh dari meneliti data-data dari Putusan Nomor: 567/pid.sus/2017/PN.Plk tentang turut serta kasus pencabulan yang dijadikan sebuah kebiasaan.

Bab keempat adalah merupakan analisa hukum pidana Islam dan hukum pidana Indonesia terhadap pelaku turut serta kasus pencabulan yang dijadikan sebuah kebiasaan didalam Putusan Nomor: 567/Pid.Sus/2017/PN.Plk.

D. Kronologi Kasus

Berawal pada pertengahan tahun 2016 terdakwa Zulkifli menawarkan kepada korban Liana dan Dina untuk bekerja sebagai pelayan seks, dan juga memberikan iming-iming atau bayaran yang besar dalam sekali melayani seks. pada saat itu pekerjaan korban Liana dan Dina sebagai pemandu karaoke di Hoki 89 Banjarmasin sedang sepi pengunjung serta mereka berdua sedang membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. kemudian korban Liana dan Dina dikenalkan oleh terdakwa Zulkifli kepada terdakwa Rifki di salon milik terdakwa Zulkifli, kemudian korban Liana dan Dina mengikuti apa yang disarankan oleh terdakwa Zulkifli, setelah kedua korban menyetujui, terdakwa langsung mencarikan pelanggan dengan cara melalui media social Bee Talk dengan memasang akun serta foto profil korban dengan pakaian atau baju yang sexy untuk menarik perhatian dari pelanggan laki-laki yang ingin mendapatkan pelayanan seks tersebut. Handphone korban yang terdapat aplikasi Bee Talk dipegang oleh terdakwa, alasannya karena korban tidak begitu mengerti cara tawar-menawar harga jasa pelayanan seks terhadap laki-laki yang ingin mendapatkan pelayanan tersebut. Terdakwa melakukan chat di aplikasi Bee Talk dengan kata-kata 'BO' kemudian tamunya langsung mengirimkan chat 'Dimana' dan terdakwa kirimkan lokasi, setelah itu terdakwa bernegosiasi menentukan harga dan apabila tamunya setuju, tamunya datang ke hotel dan langsung menuju kamar yang ditempati oleh korban Liana dan Dina.

Terdakwa Zulkifli dan Rifki memberikan tarif kencana untuk korban Liana dan Dina adalah sebesar Rp.700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah) sampai dengan Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan kedua terdakwa mendapatkan untung Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) setiap kali korban Liana dan Dina menerima tamu atau memberikan Pelayanan seks kepada laki-laki.

Setelah beberapa kali terdakwa dan korban melakukan perbuatan tersebut, lalu ada petugas yang mendapatkan informasi tersebut, bahwa ada seseorang yang bersedia menjadi penghubung untuk mencarikan wanita yang bisa diajak kencana di Hotel City Inn yang berada dikamar Nomor: 202 dan 204, Kota Palangka Raya.

Setelah mengetahui hal tersebut pada tanggal 09 September 2017 sekitar pukul 02.00 WIB. salah seorang petugas berpura-pura memesan seorang wanita melalui media sosial Bee Talk serta menelpon terdakwa, kemudian terjadi kesepakatan yang intinya bahwa penghubung tersebut akan menunggu dikamar 202 di Hotel City Inn, selanjutnya dua orang melakukan undercover menuju hotel dan salah satu petugas menyamar menjadi tamu yang membooking wanita.

Petugas yang lainnya menunggu informasi dari petugas yang melakukan undercover di depan Hotel, tidak lama kemudian petugas mendapatkan informasi dari salah satu petugas yang menyamar dan stand by di dekat hotel, bahwa petugas yang berpura-pura memesan seorang wanita tersebut. sudah masuk kamar, petuga langsung masuk hotel dan berhubungan dengan keamanan hotel serta resepsionis untuk mendampingi petugas

Rifki, perbuatan ini sudah sering dilakukan beberapa kali, cara terdakwa mencarikan para tamu laki-laki untuk melayani saudari Liana dan Dina, terdakwa mencarinya melalui sosial media yaitu Bee Talk, tarif awal yang ditawarkan oleh terdakwa sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) untuk waktu short time (15 menit), setelah terjadi transaksi setelah kedua belah pihak sepakat tamu laki-laki langsung menuju ke kamar 202 Hotel City Inn Palangka Raya dan terdakwa berada di kamar 204, terdakwa di beri imbalan Rp 100.000 (seratus ribu) setiap saudari Liana dan Dina melayani seks sebagai upah telah menjaga dan mencarikan tamu laki-laki. pada tanggal 07 September 2017 terdakwa digrebek dan ditangkap di Hotel City Inn Kalimantan Tengah yang dijadikan sebagai tempat melayani para tamu laki-laki terdakwa, ditangkap oleh Polda Kalteng dengan cara salah satu petugas menyamar sebagai pelayan laki-laki saudari Dina, terus terdakwa diamankan dan di rujuk ke Pengadilan Negeri Palangka Raya.

Dalam putusan Pengadilan Negeri Palangka Raya Nomor: 567/Pid.Sus/2017/PN.Plk, dalam perkara turut serta kasus pencabulan yang dijadikan sebuah kebiasaan, di berlakukan hukuman atau sanksi pidana penjara selama 7 (tujuh) bulan. Terdakwa dituntut dengan dakwaan alternatif yaitu kesatu terdakwa melanggar pasal 2 ayat (1) undang-undang RI No. 21 tahun 2007 tentang memberantasan tindak pidana perdagangan orang yang berbunyi:

“Setiap setiap orang yang melakukan perekrutan, pegangkatan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan seseorang dengan ancaman kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan, atau posisi rentan, penjeratan

setelah mempertimbangkan tuntutan jaksa, mendengarkan keterangan saksi, keterangan terdakwa, dan barang bukti yang telah ada, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Palangka Raya juga mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan dan yang meringankan antara lain :

1. Hal yang memberatkan: perbuatan para terdakwa meresahkan masyarakat, perbuatan para terdakwa tidak sesuai dengan norma-norma yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat.
2. Hal yang meringankan: para terdakwa belum pernah dihukum, para terdakwa bersikap sopan di depan persidangan, para terdakwa menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan tersebut lagi, para terdakwa mengakui terus terang akan perbuatannya sehingga memperlancar jalannya persidangan, para terdakwa berusia relative masih muda, sehingga di harapkan dapat memperbaiki perbuatannya dikemudian hari, para terdakwa sebagai tulang punggung keluarga.

Menurut asas hukum pidana yakni asas *lex specialis derogate lex generalis* yaitu asas yang pada pokoknya menegaskan bahwa aturan khusus mengesampingkan aturan umum, maka kurang begitu diterapkan dalam kasus ini, padahal dalam pasal 63 ayat (1) dan (2) KUHP telah dijelaskan yang bunyinya sebagai berikut :

1. Jika suatu peraturan masuk dalam lebih dari satu aturan pidana maka yang dikenakan hanya salah satu di antara aturan –aturan itu, jika berbeda yang dikenakan yang memuat yang ancaman pidana pokok yang lebih berat.
2. Jika suatu perbuatan yang masuk dalam suatu aturan pidana yang umum, di atur pula dalam aturan pidana khusus, maka hanya yang khusus itulah yang dikenakan.

bernama Mu'azah. Apabila dia kedatangan tamu, dia mengirimkan budak wanitanya kepada tamunya agar tamu tersebut berbuat zina dengannya, Tujuannya agar ia memperoleh imbalan dan kehormatan dari tamunya, dan apabila kalian melakukan demikian, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, sedangkan dosa mereka ditimpakan atas orang yang memaksa mereka.⁷ Ditinjau dari Surat An-Nur ayat 33 tidak diatur secara jelas tentang sanksi terhadap orang memperjualbelikan wanita, tetapi bukan berarti tidak ada hukuman bagi terdakwa, melainkan sanksi terhadap terdakwa bisa ditentukan oleh ulil amri, karena setiap perbuatan maksiat yang tidak dikenai hukuman *hudud* atau kafarat dikualifikasikan sebagai *jari>mah ta'zi>r* dengan ukuran dan jenis preventif, agar mereka jera dan tidak mengulangi perbuatan maksiat lagi.

⁷ Al-imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir Ad-dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir Juz 18 Almu'minun 1 sd Al-Furqan 20* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), 306-307.

- Mufidah. *Mengapa Mereka diperdagangkan? Membongkar Kejahatan Trafficking dalam Perspektif Islam, Hukum, dan Gender*. Malang: UIN-Maliki press, 2011.
- Munajat, Makhrus. *Hukum Pidana Islam di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Moeljatno. *Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: Rineck Cipta, 1993.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Pengantar dan Asas Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Gravika, 2005.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi(suatu pengantar)*. Jakarta: Rajawali Pers, 1990.
- Prodjodikoro, Wirdjono. *Tindak-Tindak Pidana Tertentu di Indonesia*. Bandung: cet. 2, Refaika Aditama, 2003.
- Wahyuni, Ayu Putri. “Analisis Hukum Pidana Islam terhadap Putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo Nomor 09/Pid.B.An/2013/PN.Sda tentang Pencabulan yang dilakukan oleh Anak”. Skripsi--UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2012.
- Sanggon, Bambang. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sudrajat, Muharis Reza “Analisis Fiqh Jinayah terhadap Putusan PN Surabaya No. 231/Pid.B/2010/PN.Sby tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang (*Trafficking in Person*)”. Skripsi--UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2010.
- Supramono, Gatot. *Segi-Segi Hukum Hubungan Luar Nikah*. Jakarta: Djambatan, 1998.
- Tongat. *Dasar-Dasar Hukum Pidana Indonesia dalam Perspektif Pembaharuan*. Malang: UMM Press, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.
- Putusan Mahkamah Agung RI Nomor: 567/Pid.Sus/2017/PN.Plk.
- Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.